BAB IV

ANALISIS DOSA DALAM PANDANGAN KRISTEN KATOLIK DAN ISLAM

A. Dosa dalam Pandangan Kristen Katolik dan Islam

Dosa manusia mendapat wujudnya dalam perbuatan sadar dan bebas tidak ada dosa tanpa kesadaran, tanpa kebebasan, dan tanpa perbuatan bebas. Orang yang melakukan dosa cenderung tidak memikirkan adanya Tuhan, keselamatan bahkan neraka Perbuatan dosa juga mengakibatkan manusia melarikan diri dari tanggungjawabnya dihadapan Allah.[106] Perbuatan dosa adalah penolakan manusia dalam hubungannya dengan Allah sejauh terwujud dalam perbuatan manusia.[107]

Perbuatan dosa akan menumbuhkan suasana kegelapan hati, apabila hati telah gelap lantaran kepekatan noda dan dosa, maka hati akan semakin keras dan semakin jauh dari Allah SWT. Dengan demikian, keadaan tersebut akan menjadi sumber kejahatan di dalam tubuh masyarakat, kesudahannya, pelaku dosa akan mendapat kerugian di dunia dan akhirat. Dan pelaku dosa tak mampu kembali baik seperti semula.[108]

---

[106] Bananwiratma, *Moral Dasar Kaitan Iman dan Perbuatan (*Yogyakarta: Kanisius, 1987), 254-255.
[107] Ibid, Banawiratma, 259.
[108] Afif Abdullah Fattah Thabbarah, *Dosa-dosa Menurut Al Qur'an,* 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perbedaan dan Persamaan Dosa dalam Kristen Katolik dan Islam

1. Perbedaan Dosa Dalam Kristen Katolik dan Islam

a. Kristen Katolik

1) Salah satu kepercayaan dasar Kristen Katolik, adalah kepercayaan pada dosa asal, seperti dalam Kejadian, 3:1-7 dikatakan bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan berdosa karena manusia mawarisi dosa dari Adam, menurut kepercayaan ini manusia di lahirkan dalam keadaan penuh dosa dan sama sekali tidak mampu untuk membersihkan diri dan oleh karena itu, tidak mampu menyelamatkan dirinya sendiri.[109]

2) Kristen Katolik mengajarkan bahwa Yesus di salib untuk menghapus atau menebus dosa umat manusia dan menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka baik dosa asal maupun dosa yang dikerjakan selama mereka hidup. Orang-orang Kristen Katolik percaya bahwa penyalipan Yesus adalah jaminan keselamatan bagi mereka.[110]

3) Karena Adam melanggar larangan Allah, maka manusia sekarang ada di dalam keadaan yang sangat menyedihkan. Tinggal di bumi yang telah terkutuk oleh karena dosanya dan yang melawan terhadapnya, berbagai tenaga mulai menggenas di alam sekitarnya, yang melakukan dosa, serta didalam jiwanya. Timbul penyesalan hanya ada satu hal yang menggambarkan hatinya dalam kegelapan jiwanya itu, bahwa pada suatu

---

[109] M. Ali Alkhuli, *Islam dan Kebenaran Yesus (*Surabaya,Target Press, 2002), 76.
[110] Ibid., M. Ali Alkhuli, 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika akan datang keselamatan dari keturunan perempuan.[111]

4) Karena manusia berbuat dosa, memberontak dan ingin menyamai Allah karena itu mereka melanggar perintah Allah, akibatnya Allah tidak mau bersekutu dengan manusia mereka pun diusir dari taman firdaus dan memiliki kecendrungan berbuat jahat, dosa ini akan berlaku untuk semua umat manusia yang lahir kedunia.[112]

5) Seluruh umat manusia di dalam dunia ini, tidak seorang pun yang terkecuali, sudah terhilang dalam dosa oleh seseorang, yaitu Adam. Dosa telah masuk dalam tubuh manusia, sehingga penyakit, kesusaan, dan maut telah menimpa hidup manusia dari mula pertama sehingga pada akhir zaman, tiap-tiap manusia telah dirasuki oleh dosa dan sejak itu ia telah dicemarkan oleh dosa.(Mazmur 51:7).[113]

6) Roma, 5:18 :

"Sebab itu, sama seperti orang satu pelanggaran semua orang memperoleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh kebenaran untuk hidup."
(Roma, 5:19) :

"Jadi sama oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian satu orang melakukan ketaatan semua orang menjadi

---

[111] Bakker, *Sejarah Kerajaan Allah Perjanjian Lama*, 33.
[112] Mudjahid Abdul Manaf, *Sejarah agama-agama*, 88.
[113] Hasim, *Misteri Darah dan Penebusan Dosa, Dimata Agama Purba, Yahudi, Kristen dan Islam*, 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang benar".[114]

b. Islam

1) Islam menetapkan dan menerangkan bahwa pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan bersih dan suci bahwa fitrah manusia itu adalah suci dan murni dari semua keburukan dan kejahatan dan membawa dosa itu akibatnya suatu perbuatan dan bukan pemberian, suatu hasil upaya dan bukan pemberian, anak manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) tanpa mewarisi, suatu dosa apapun tanpa memperdulikan akan dilahirkan dari orang tua yang sholeh atau orang tua yang jahat.[115]

Fitrah manusia dalam Al-Qur'an, surat Ar Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) Agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui"(QS. Ar-Rum : 30).

2) Adam telah melakukan dosa, tetapi Allah telah memberi ampunan kepada-Nya, Karena keduanya telah memohon ampun dan bertaubat kepada-Nya dan taubatnya diterima oleh Allah SWT. karena Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. Adam diangkat menjadi khalifah dibumi,

---

[114] A Puar, *Panca Agama di Indonesia*, 73-74.
[115] Muhammad Majdi Mariam, *Isa Manusia Apa Bukan (*Jakarta: Gema Insani Press,1993), 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga manusia telah memperoleh kembali kehormatannya Adam telah dibebaskan dari salah dan dosa, sehingga anak keturunannya pun tidak merasa dikejar dosa.[116]

3) Karena melanggar larangan Allah, maka anak cucu Adam, yaitu manusia mewarisi dunia dengan penuh suka dan duka, bahagia dan derita, manis dan pahit, senang dan sedih. Semua itu harus dirasakan dan dilalui hidup yang tak kekal penuh dengan permusuhan, penderitaan, dan penganiyaan. Semua itu harus diterima dengan penuh rasa syukur dan sabar, karena dibalik semua itu ada rahmat dan ketenangan bagi orang yang masih beriman kepada Allah, "Dunia Itu Amat Pahit Tapi Bukan Siksa, Justru Itu Adalah Nikmat."[117]

4) Di dalam Agama Islam dosa hanya dapat dihapus melalui pertaubatan dan upaya manusia itu sendiri untuk tidak mengulangi perbuatan itu kembali dengan cara istiqhfar, menyesali terhadap dosa yang telah dikerjakan, berjanji tidak akan mengulangi perbuatan yang dilarang Allah dan Rasul-Nya, memperbanyak melakukan baik, jika telah bertaubat, maka kemungkinan dosa itu dapat diterima oleh Allah.[118]

5) Kaum muslim percaya kepada Isa (Yesus) sebagai Nabi Allah, tidak percaya bahwa Yesus mati disalib dan menebus dosa umat manusia. Kaum muslim percaya bahwa Nabi-nabi mewariskan teladan untuk keselamatan hidup umat

---

[116] Ibid, Muhammad Majdi Mariam, 156-157.
[117] Aziz Fathli, *Teolegi Islam Menuju Dunia yang Diridhoi Tuhan (*Yogyakarta: BPFE,1983), 16.
[118] Mu'amal Hamidy, *Dosa-dosa Besar (*Surabaya: Bina Ilmu,1993), xi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia, tetapi bukan mewariskan dosanya kepada manusia.[119]

6) Sesungguhnya mereka akan memikul beban (dosa) mereka, dan beban-beban (dosa yang lain) di samping beban-beban mereka sendiri, dan Sesungguhnya mereka akan ditanya pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka ada-adakan. yang berarti bahwa apabila anda akan memikul dosa, maka itu adalah dosa anda sendiri, bukan dosa orang lain dan usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya.[120]

C. Persamaan Dosa Dalam Kristen Katolik dan Islam

1. Kristen Katholik

a. Adam dan Hawa hidup di taman firdaus mempunyai keinginan yang baik-baik saja, tidak merasakan segala sengsara, tempat yang indah disertai peringatan : "Dari sekalian pohon di dalam taman ini boleh kau makan, tetapi pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat ini tidak boleh kau makan buahnya."[121]

b. Karena perbuatan Adam dan Hawa melanggar perintah Allah, maka Allah pun memutuskan untuk menghukum Adam dan Hawa dengan diusirnya dari taman firdaus.[122]

c. Dosa adalah perbuatan yang menyebabkan terputusnya hubungan antara

---

[119] Hashem, *Misteri Darah dan Penebusan Dosa, Dimata Agama Purba, Yahudi, Kristen dan Islam,* 100.
[120] Ibid., 99.
[121] Mukti Ali, *Islam dan Kebenaran Yesus,* 370.
[122] Mirza Tahir Ahmad, Ajaran Kristen: *Perjalanan dari Kenyataan ke Khayalan. (*Bogor: Jemaat Ahmadiyah Indonesia, 2000) , 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia dengan Tuhan-Nya.

2. Islam

a. Sebagai khalifah yang berwibawa, ditaati dan dipatuhi oleh segenap makhluk Adam bersama Hawa, disemayamkan di dalam taman surga tidak ada kekurangan sesuatu apapun di dalam surga itu. Segala kebutuhan hidup dicukupinya hidup di surga penuh dengan kenikmatan dan kelezatan, kesenangan, dan kebahagiaan, kebesaran dan kemuliaan, kesejahteraan sepanjang masa. Tetapi satu hal yang sangat terlarang, yaitu aniaya.[123]

b. Betapa fonis yang dijatuhkan oleh Allah kepada Adam dan Hawa yang lalai, sehingga terkena tipu daya setan, ia diusir dari surga.[124]

c. Perbuatan yang mengarah pada perbuatan yang dibenci Allah dan perbuatan itu mengarah kepada dosa, sehingga dosa itu menjauhkan hubungannya antara manusia dengan Tuhan-Nya.[125]

Di bawah ini penulis menjelaskan secara skematik bahwa perbedaan dan persamaan dosa menurut pandangan Kristen Katholik dan Islam :

Materi	Konsep Dosa Katolik dan Islam	
	Perbedaan	Persamaan

[123] Aziz Fatdil, *Teolegi Islam Menuju Dunia yang Diridhoi Tuhan (*Yogyakarta: BPFE, 1983), 13.
[124] Ibid, Aziz Fatdil, 5.
[125] Mirza Thir Ahmad, *Perjalanan dari Kenyataan ke Khayalan*, 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asal mula dosa	1.Agama Kristen Katolik dalam kejadian,3:1-7mengatakan bahwa dosa itu telah ada dari dalam manusia sejak kelahirannya ke dunia, karena Adam dan Hawa manusia pertama kali yang tinggal di taman Eden telah melakukan pelanggaran dan di hukum oleh Allah akibatnya semua manusia yang berada dibumi ini masuk ke dalam dosa. 2. Agama Islam dalam ajarannya mengatakan bahwa sebenarnya dosa itu bukanlah dosa warisan atau keturunan, manusia sendiri lah yang menjatuhkan fitrahnya ke dalam dosa karena tidak dapat menahan hawa nafsu. Manusia di lahirkan kebumi dalam keadaan yang suci, bersih seperti tisu belum ternoda oleh dosa, walau	Agama Kristen Katolik dan Islam dalam ajarannya sama-sama mem percayai dan meyakini akan ada nya dosa dalam diri manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	orang tuanya yang melakukan dosa tapi anak dalam kandungan-nya itu masih dalam keadaan yang suci.	
Menghapus dosa	1.Agama Kristen Katolik memper cayai bahwa adanya penyelamat dunia ia adalah Yesus Kristus yang menebus dan menghapus seluruh dosa umat manusia. Oleh karena itu cara menghapus dosanya dengan cara pengakuan dosa kepada Yesus Kristus. 2.Agama Islam mengatakan bahwa dalam Islam tidak ada penebu-san dosa, karena bagi umat Islam yang harus menang gung dosa itu adalah dirinya sendiri dan tidak dapat digantikan kepada orang lain. Cara meng hapus dosanya dengan cara melakukan tobat kepada allah.	Agama Kristen Katolik dan Islam dalam ajarannya sama-sama mem punyai cara untuk menghapus dosanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dampak Dosa	1.Kristen Katolik, akibat melanggar perintah Allah manusia di dunia cenderung akan berbuat jahat, dosa itu berlaku untuk semua umat manusia yang lahir ke dunia. 2.Islam, akibat melanggar perintah Allah manusia di dunia akan cenderung pada rasa penyesalan, ketakutan dan hidup tidak tenang.	Manusia yang berbuat dosa dalam Kristen Katolik dan Islam sama- sama melanggar larangan Allah dan mendapat ukuman dari Allah.

C. Dampak Dosa Dalam Kehidupan Manusia

Manusia di dunia ini dengan akal sehatnya, sebetulnya dapat membedakan antara perbuatan baik dan perbuatan buruk, namun sayangnya manusia sering mengikuti hawa nafsunya yang memang kurang terkontrol dalam sebuah masyarakat mereka sebagai pelaku dosa tidaklah menyadari bahwa akibat dari perbuatannya akan merugikan kepentingan bersama, dan faktanya mereka yang berbuat dosa secara nyata akan menjadikan malapetaka bagi manusia atau kehidupan sosialnya manusia yang berdosa rawan tertiup angin, tidak mempunyai sebuah kehidupan yang tenang dan bahagia. Dosa telah menguasai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh dunia tanpa memandang status sosial. Ekonomi, Agama, kedudukan, kelamin, dan lain-lain.

Dosa menghancurkan hubungan baik antara manusia dan manusia, manusia dengan Allah dan sebagai akibatnya manusia selalu memiliki kecendrungan untuk berbuat dosa. Perbuatan dosa juga membahayakan masyarakat yang mengakibatkan hilangnya nilai persatuan dan melahirkan keguncangan serta keributan, Karena adanya perbuatan dosa. Kemudian Tuhan akan menurunkan siksaan-Nya terhadap umat manusia,[126] Inilah manusia yang memberontak kepada Allah.[127]

Yang jelas perbuatan dosa akan membuahkan suasana kegelapan hati, apabila hati telah gelap lantaran kepekatan noda dan dosa, maka hati akan semakin keras dan semakin jauh dari Allah SWT. Dengan demikian keadaan tersebut akan menjadi sumber kejahatan di dalam tubuh masyarakat. Kesudahannya pelaku dosa akan mendapatkan kerugian di dunia dan akhirat, dan pelaku dosa tak mampu kembali baik seperti semula, kecuali ia bertaubat.[128]

Semua tindakan apapun, pasti mengundang akibat, hal negatif maupun positif. Perbuatan dosa dimanapun dan oleh siapapun pasti berakibat negatif, sesuatu yang tak dapat dipungkiri lagi adalah bahwa para pelaku dosa pasti mendapat hukuman dari Tuhan-Nya, hukuman perbuatan dosa untuk manusia

---

[126] Afif Abdullah Fattah Thabbarah, *Dosa dalam Pandangan Agama Islam*, 10-12.
[127] G.C Van Niftrik, B J. Donald, *Dogmatika Masa kini (*Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1967), 361.
[128] Afif Abdullah Fattah Thabbarah, *Dosa dalam Pandangan Agama Islam*, 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut Katolik dan Islam. Mengenai hukuman Tuhan Allah atas dosa ini terdapat penguraian yang bermacam-macam sekali, dalam Alkitab ada tiga hal mengenai hukuman Allah :

1. Diperbudak dosa

   Kerusakan dosa sebagai perbudakan itu tampak pada bermacam-macamaspek dari kehidupan manusia. Ada dua gambaran yang dikemukakan oleh Rasul Paulus, yaitu : pertama, kerusakan dosa yang terdapat di dalam hidup batin manusia (di dalam pikiran, hati dan lain sebagainya). Kedua, kerusakan yang beroprasi dari luar kedalam, bagian manusia yang lahiriah (tubuh serta anggota-anggotanya), semakin dikuasai oleh dosa, sehingga hidup batinya tidak berdaya untuk menanggulangi perbudakan oleh dosa.

2. Terkena murka Allah

   Di dalam Alkitab murka Tuhan Allah sering diberikan sebagai hukuman yang baru akan terjadi kelak pada akhir zaman. Oleh karena itu maka di dalam Alkitab sering ada ungkapan : murka yang akan datang.[129]

3. Terpisah dari Allah

   Fatwa bahwa Yesus datang mencari mereka yang hilang membuktikan bahwa manusia jauh dari Allah, manusia dijauhkan karena dosanya terpisah dari Allah Bapak.

Karena perbuatan dosa itu memiliki pengaruh yang sengat jelek bagi hati dan tubuh seseorang didunia maupun di akhirat kelak. Dampak dari dosa itu

[129] Hadiwijono, *Iman Krisen,* 240-241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut Al-Qur'an adalah :

1. Manusia yang tidak dicintai Allah

   Kelompok manusia yang termasuk dalam golongan ini, adalah a) orang yang sombong, b) orang yang membanggakan diri, c) orang yang sombong dan yang lagi menyombongkan diri,d) orang yang berlebih-lebihan, e) orang yang suka berdusta, f) orang yang suka merusak, g) orang yang melampaui batas, h) orang yang berhiyanat lagi ingkar nikmat, i) orang yang khiyanat lagi berkelimang dosa. dan j) orang yang ingkar lagi berbuat dosa.[130]

2. Terpisah dari manusia lalinnya

   Tetapi dosa melakukan banyak lagi selain memisahkan manusia dari Allah, karena penolakan Allah menyebabkan manusia memikirkan dirinya sendiri, manusia kemudian menjadi terpisah dengan manusia yang lainnya.

3. Keperibadian yang terpisah

   Kekuatan dari dalam telah meninggalkan manusia saat manusia terpisah dari Allah sehingga manusia kehilanggan kemampuan untuk memahami dirinya sendiri dan takdirnya kemudian mulai datang kecemasan dan kacau kemudian manusia saling menyerang.

4. Kehidupan yang rusak

   Penyakit rohani dosa menyebabkan kerusakan kehidupan

[130] Nasaruddin Umar, *Tafsir Sosial 'Mendialogkan Teks Dengan Konteks" (*Yogyakarta: Elsaq Press, 2005), 287-289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana manusia yang mementingkan diri sendiri akan mengiadakan keyakinan dan menyebabkan perasaan bersalah.

5. Masyarakat akan berada dalam kemunduran, kesesatan, dan lemah jika sebagian besar masyarakat terjatuh dalam dosa.
6. Kehidupan seseorang yang melakukan dosa diselubungi ketakutan dan kebimbangan.
7. Tidak akan dipandang mulia oleh masyarakat.[131]

Adapun pengaruh jahat itu laksana asap pekat yang berkepul-kepul mengenai cermin hati dan akan bertumpuk-tumpuk pada hati segumpal demi segumpal sehingga hati menjadi hitam pekat dan gelap gulita dan dengan demikian akan tertutuplah hati tersebut dari kebenaran dan kebaikan. Berkata Maimun Bin Mahram : " Apabila seseorang melakukan dosa, maka terjadilah di hatinya suatu bintik hitam, apabila ia berhenti dan bertaubat mengkilat kembalilah hati, tetapi apabila ia kembali berbuat dosa, bertambah bintik-bintik itu, sehingga menutupi hatinya".[132] Pada asalnya, semua bentuk dosa dan kemaksiatan itu terasa menyiksa dan memedihkan.[133]

Dampak dari perbuatan dosa menurut agama Islam adalah :[134]

1. Terhalang menerima ilmu

---

[131] Dampak dari dosa, *www. Dampak Dari Dosa.com / dampak-dari-dosa/*(Sabtu,13 Februari 2016, 21.15)
[132] Muhammad Muhyidin, *The True Power Rof Heart* (Jogyakarta: diva press,2007), 57.
[133] Ibid., 161.
[134] Ma'arif Abdul Jalil Syahreil, *Jihad dan Taubat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 232.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tidak taat
3. Sedikit menerima taufik
4. Mudah berbuat dosa
5. Rasa malu hilang
6. Keras hati
7. Hati tertutup
8. Menyebabkan datangnya balasan
9. Di azab di akhirat
10. Barokah hilang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id